

Umpasa Ni Simalungun

H.C. Tarigan



Direktorat
Kebudayaan

Min Pendidikan dan Kebudayaan

640 21062

VAN

Q

UMPASA NI SIMALUNGUN



TANGGAL	No. INDUK
03 DECEMBER 1981	1047

PPS/Bt/6

Milik Dep. P & K
Tidak diperdagangkan

UMPASA NI SIMALUNGUN

(pantun simalungun)

dikumpulkan oleh:
Drs. Henry Guntur Tarigan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah
Jakarta 1978

voor mijn kinderen:

*eva maria rossetti tarigan
fries kahlo tarigan
john gerhard ganefo tarigan
ellynoor martyani aksianita tarigan
frederik hayakawa tarigan
leide art macriz tarigan*

Motto.

Otik ni na maotik sai dong do.

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar Penulis	7
Kata Pengantar	9
Pantun Simalungun	11
Sumber Bahan	36

KATA PENGANTAR PENULIS

Dalam buku kecil ini dihimpun beberapa untai *umpasu* atau *pantun* Simalungun. Baik secara kuantitas maupun kualitas buku kecil ini masih jauh dari sempurna. Tujuan utama dari buku kecil ini adalah sebagai pengumpulan bahan sementara, yang kelak akan disempurnakan lebih lanjut baik kuantitas maupun kualitas.

Oleh karena itu, secara terus terang dan jujur kami akui akan kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Kami memberanikan diri mengemukakan tulisan ini kepada para pembaca karena kami selalu berprinsip "lebih baik sedikit daripada tidak ada sama sekali" atau "beter iets dan niks" seperti kata pepatah Belanda.

Segala tegur sapa serta kritik dari para arif bijaksana demi kesempurnaan tulisan ini kami terima dan kami nantikan dengan segala senang hati.

Kalau buku kecil ini ada manfaatnya kepada para pembaca, walaupun hanya sekelumit, maka tujuan kami telah tercapai.

Henry Guntur Tarigan

Bandung, masa libur Program Leiden, Juni 1972.

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah-air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Dan penggalian karya sastra lama, yang tersebar di daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah, yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah tersebut. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra Daerah Simalungun dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1978.

**Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra
Indonesia dan Daerah**

- | | |
|---|--|
| 1. Dulang sidua rupa
Goranini bulung-bulung
Ulang ma hita lupa
Adatni Simalungun | Jarak yang berupa dua
Nama daun-daunan
Janganlah kita lupa
Adat Simalungun |
| 2. Ibuat namin pulut
Han hayu sidabintang
Horasma nasiam suhut
Sonai homa naiundang | Ambillah getah
Dari kayu sidabintang
Selamat para pekerja
Begini pula dengan undangan |
| 3. Goratni sini Purba
Solot bani arirang
Nagirah lang marinang | Mempelam dari Purba
Singkat pada seludang
Yang lekas tak beribu |
| 4. Goratni sini Purba
Solot bani humpawa
Borit do hape jolma
Nagirah lang marbapa | Mempelam dari Purba
Sangkut di pohon kempawa
Sakit rupanya orang
yang lekas tak berbapa |
| 5. Sada manukku mirah
Padua manukku labu
Sangapni na marinang
Mardilou mangan hujabu | Seekor ayamku merah
Yang kedua ayam kelabu
Nasib baik yang beribu
Ada yang memanggil makan ke rumah |
| 6. Tabuhma lata-lata
Ibaboni hompoan
Age sonon na masa
Ulang hita holsohan | Tumbuhlah lata-lata (sem. tumb)
Di atas pondok tua
Biar begini keadaan zaman
Jangan kita mengeluh |
| 7. Ningku pe lang arirang
Anggo lang arirang lantei
Ningku pe lang sirang
Anggo lang marsirang matei | Kukatakan pun tidak seludang
Kalau tidak seludang lantai
Kukatakan pun bukan bercerai
Kalau tidak bercerai mati |
| 8. Holi-holi ni batang
Sanjongkal tulang bolon
Nasihol namin badan
Lingot dolog Simbolon | Tulang-tulang belakang
Sejengkal paman besar
Badan sudahlah rindu
Terhalang gunung Simbolon |

- | | |
|--|---|
| 9. Sihala urpi-urpi
Urpi bulung humpawa
Sinaha pe boritni
Langdong tarhorom tawa | Kincung tajam-tajam
Tajam daun kempawa
Bagaimanapun sakitnya
Tak tertahan tawa |
| 10. Lang be na tarronggitkon
Paganan ma ironggokkon
Lang be na tarboritkon
Paganan ma itartawahon | Tak dapat lagi dikoyakkan
Lebih baik direnggutkan
Tak tertahan lagi sakitnya
Lebih baik ditertawakan saja |
| 11. Sada sikartas kajang
Dua sikartas lipat
Sadokah ahu marlajang
Sada pèlang mardingat | Sehelai kertas kajang
Dua kertas lipat
Selama aku merantau
Tak seorang yang mengingat |
| 12. Isuan namin kasang
Borong pelang marbuan
Isuba namin lajang
Uhur pe lang marubah | Ditanam juga kacang
Kacang juga tak berbauh
Dicoba juga merantau
Namun hati tak juga berubah |
| 13. Lutu-lutu lamajang
Dalam hu Tanjung Muda
Ulang botou marlajang
Ijon hita marhuta | Gempar semut-semut
Jalan ke Tanjungmuda
Tak usah kakanda merantau
Tinggal di sini kita bersama |
| 14. Ulang sonin lajamu
Marbalos pinta-pinta
Ulang sonin hatamu
Marbotou dope hita | Jangan begitu lengkuasmu
Berbalas segala pinta
Jangan begitu bicaramu
Kita masih bersaudara |
| 15. Anggo marbalos pinta-pinta
Arirang hape pandang
Anggo marbotou dape hita
Marsirang hape padan | Kalau berbalas segala pinta
Seludang lah rupanya pandan
Kalau kita bersaudara
Bercerailah rupanya badan (kita) |
| 16. Adong panrahat sihor
Aha panrahat soban?
Adong ma tambar sihol
Aha ma tambar somal? | Ada pengikat sihor (sem. tumb)
Apa pengikat kayu api
Ada obat rindu
Apa obat abadi? |

17. Lang be marbintang pahu
 Hubonani sampilpil
 Lang be marbilang ahu
 Hubani nasiam pamimpin
- Tak berbintang paku
 Ke bawah pohon pimping
 Tak masuk kira aku
 Kepada tuan-tuan pemimpin
18. Ia sipanpan siperan
 Siperan manjalur-jalur
 Ia menomboh sihol
 Iluh marbalur-balur
- Ada simpangan siperan
 Siperan berjalur-jalur
 Rindu sudah mendalam
 Air mata berderai-derai
19. Laklak marsampur lading
 Pahu mambayu pandan
 Halak marlajar doding
 Ahu manohu padan
- Kulit bercampur kayu
 Paku penganyam pandan
 Orang belajar tembang
 Aku merenung untung
20. Pinah-pinah ni unte
 Itimpal maraloling
 Nengel pinggol ni umbe
 Ijon hanami mandoding
- Buah jeruk penghabisan
 Dilemparkan bergema
 Pecah anak telinga tuan
 Di sini kami menembang
21. Bintartar pe binturtur
 Iondun-ondun bodat
 Lang be sompat martutur
 Iayak ari golap
- Pohon kayu bintartar
 Digoyang-goyang kera
 Tak sempat kita bertutur
 Karena hari sudah gelap
22. Mardemban marnapuram
 Mangisop martimbahou
 Marlegan ma untungan
 Marimbanghon parlahou
- Makan sirih berkapur
 Merokok bertembakau
 Berlainanlah nasib
 Bergantung kepada tabiat
23. Soni hinagergormu
 Piga bulung honasmu?
 Soni hinajongesmu
 Piga tuhor omasmu?
- Begitu kemerah-merahanmu
 Berapa daun nenasamu?
 Begitu kecantikanmu
 Berapa emas kawinmu?
24. Obuk-obuk ni sihor
 Tading i Peneitongah
 Anggo ham pelang masihhol
 Ahu pelang martonah
- Miang-miang sihor (=???)
 Tinggal di Peneitongah
 Kalau tuan tiada cinta
 Akupun tak memanggil

25. Gerger pe hatirongga	Merahpun hatirongga (= Nama kain)
Sibirong da akupni Marhear pe gan jalma Nadingat do sembuhnii	Yang hitam pasangannya Bergembirapun orang diingat juga sakitnya
26. Tupang sitolu-tolu Pangkutan ni hadingen	(Kayu) bercabang tiga Sangkutan hadingen (= bambu tempat air nira)
Ulang iluahon boru Anggo lang marpartadingan	Jangan dilarikan wanita Kalau tidak berpertinggalan
27. Jambulan sangkahorlei Jadi sapu tangkuhuk Hata na dob na bogei Hela ma jalma surut	Rambut yang terjumbai Jadi penyapu tengkuk Kata yang telah terdengar Tak mau orang mundur
28. Anggo na songon hordong Bali gadung pulditon Anggo na songon hodo Buei jalma pilihon	Kalau semacam pelelah Banyak ubi yang digali Kalau seperti engkau Banyak orang pilihan
29. Sordam ni urang iring Sogop ibarung-barung Hatamu do magigi Uhurmu margagayung	Suling orang mengiring Hingga di barung-barung Katamu kau benci (Tapi) hatimu tertambat
30. Songkit-songkit Simbandar Simbandar Simbanua Soni Potlikni padan Sampang use malua	Songkit-songkit Simbandar Simbandar Simbanua Beginu eratnya janji Sempat juga berpisah
31. Rotap ma tali piol Gantih tali husapi Rotap' ma nian sihol Lang be natarulahi	Putuslah tali piol Ganti tali kecapi Rindu sudah mendalam Tak dapat diulangi lagi
32. Buei pe lintah dordor Isampalan Nanggabosi	Banyakpun lintah berkeliaran Di kubangan kerbau Nanggabosi

	Buei pe na hutonggor Sada ham hupandolosi	Banyakpun orang kulihat Hanya tuan yang kucintai
33.	Durian do na mabei Lingkaban na matobu Paganan ma lah na matei Anggo lang saud hita mar- domu	Durian yang masak Lingkaban yang manis (= sem. buah-buahan) Lebih baiklah mati Kalau tak jadi bersatu (= kawin)
34.	Adong do namin kanjar Kanjar si Purbatua Gerger bunga ni dabdab Gorsing bungani tuba Adong do namin ajar Ajar na dob matua Lang dong bongkot ajar Boanon ni angkula	Ada sebetulnya kanjar Kanjar Purbatua Merah bunga dedap Kuning bunga tuba Ada sebetulnya ajar Ajar orang tua Tak ada masuk ajar Bekal badan
35.	Ronggit do hape solpah Na so marlinggou dua Habang ma rangin-rangin Torus hu Bangunpurba Borit do hape jolma Naso marhiou dua Ia mangombus angin Terus bani angkula	Koyak rupanya pelelah Yang tidak berbelah dua Terbanglah rangin (= sem. bina- tang air) Terus ke Bangunpurba Sakitlah rupanya orang Yang tidak berkain dua Ka'au berembus angin Terus ke dalam tubuh
36.	Untei mungkur saholbung Pandan sahirang-hirang Age martumpur poldung Padanta ulang sirang	Limau purut sengarai Pandan sepenjemuran Biar mati pengantara Janji kita jangan bercerai
37.	Sombuh ateini udan Palandit-landit dalam Sombuh atoini tulang Palatih-latih badan	Hujan selalu datang Pelicin-licin jalan Puas hati paman Peletih-letih badan

38. Marumbak ma tanggiang
 Marotap tali pasa
 Ise ma lo handian
 Imbangka marumpasa
39. Timbahou ni sinarbong
 Ulang nagou sanringat
 Ago lingot panonggor
 Ulang magou pardingat
40. Talgishon ma talgismu
 Anggo la las ni buluh
 Lang be na habarbaran
 Tangishon ma tangismu
 Tangis satongah dalam
 Anggo maias ni uhur
 Lang be na halanglangan
41. Jalitar pe jalitar
 Laja-laja ni laklak
 Dulang balou jalitar
 Namarlajon pahu
 Mabiar pe mabiar
 Hata-hata hi halak
 Ulang botau mabiar
 Na marhatahon ahu
42. Baei pe na madungdung
 Langsong tuba songon pahu
 Palangkah na iturei
 Padua na imbaru
 Buei pe na malungun
 Langdong dua songon ahu
 Tarlompou do tarsulei
 Sehalak sangkibul ahu
43. Matutung sopou-sopou
 Sopou Purbasaribu
 Hanja malang matutung
- Terbongkar paku gunung
 Putus tali kuat
 Siapa di antara tuan-tuan
 Lawanku berpantun
- Tembakau sinorbung (=?)
 Jangan hilang biar secarik
 Biar jauh di mata
 Jangan hilang dari ingatan
- Talgiskanlah talgismu (talgis =.)
 Kalau laslas (=??) bambu
 Takkan kena tetak
 Tanginskanlah tangismu
 Tangis satengah jalan
 Kalau tetap hati
 Takkan kena halangan
- Jalitar pun jalitar (=??)
 Kulit-kulit lengkuas
 Jarak balou (?) jalitar
 Yang berlengkuangkan paku
 Biar bagaimana
 Kata-kata orang
 Jangan kakanda takut
 Berbicara dengan aku
- Banyakpun yang condong
 Tak ada toba seperti paku
 Tempat makan anjing di kaki luna
 Kedua yang baru
 Banyakpun (orang) yang sedih
 Tak ada seperti aku
 Berlebih dan bersisa
 Aku seorang diri (sebatang kara)
- Terbakar subuk-subuk
 Gubuk Purbasaribu
 Adakan tak terbakar

	Na martayup aribut ut Tangis ma ham botou Tangis tariluh-iluh Hanja ma nalang tangis Singar hata do tariluh	Karena beratap injuk Tangislah kakanda Tangis berderai airmata Ada kau tak tangis Karena katalah maka menangis
44.	Bona-bona ni sangar Asok idege-dege Anak boru marlajar Asok ielek-elek	Pangkal batang pingping Pelan dipinjak-pinjak Gadis yang baru belajar Pelan-pelan dibujuk-bujuk
45.	Dalang do ham balou Martimpal-timpal gijik Itimpal lak-lak use Rangrang bulung pandan Ulang do ham botou Lanjar mamilih-milih Ipilih halak use Lalap ma lang dapotan	Jaraklah engkau besan Melempar lempar kuat Dilempar kulit-kulit puia Jarang daun rotan Janganlah engkau kanda Asyik memilih-milih Dipilih orang pula Terus-menerus tak mendapat
46.	Aha do raraisan Bani bangkuuan banban Gumba pelang hondoron Timbahou pelang barbaron Aha ma tatangisan Bani angkula badan Rupa pe lang tonggoron Parlahou pe lang palaron	Apakah yang dikikis Ada pandan banban (= ?) Gumba pun tak dipagar Tembakau tak diiris Apa yang akan ditangiskan Kepala Badan Rupapun tiada yang akan dilihat Budipun tidak yang jadi harapan
47.	Gara-gara palita Palita Dolok Maraja Garanan de pe palita Palita Dolok Marube Marganjang be barita Na marpandankon raja Ganjangan depe barita Namarpadankon umbe	Terang-terang pelita Pelita Dolok Maraja Lebih terang pula pelita Pelita Dolok Marube Tersiarpun kabar berita Bersuamikan Raja Lebih tersiar pula berita Bersama dengan tuan

48. Ia lepe barangang
 Barangang namin solpah
 Ia domma barangang
 Lutok do pandurduran
 Ia lepe marganjang
 Marganjang namin jolma
 Ia domma marganjang
 Pusok do paruhuran
- Belum lagi jadi lumbung
 Lumbung dari pelepath
 Kalau sudah lumbung
 Baruklah yang berjatuhan
 Kalau belum besar
 Besarlah hendaknya orang
 Kalau sudah besar
 Sedih selalu hati
49. Pisau ni halak bandar
 Ihuta Senaman
 Rajin ma ham marlajar
 Ase adong arapan
- Pisau orang bandar
 Dikampung Sinaman
 Rajin-rajin kamu belajar
 Supaya ada harapan
50. Uratni pege Purba
 Terus hapi ampuspus
 Sayur nasiam matua
 Hora anak ipupus
- Urat lengkuas Purba
 Terus kayu ampuspus
 Lanjutlah usia anda
 Selamat anak cucu
51. Urat ni pege Purba
 Dulang ranting-rantingan
 Sayur nasiam matua
 Ulang magin-maginan
- Urat langkuas Pürba
 Jarak beranting-ranting
 Lanjutan usia tuan-tuan
 Jangan sakit-sakit
52. Rantinghu ranting dabdad
 Ulang ipandadangi
 Hatangku hata dakdanak
 Ulang iparutangi
- Kayu apiku kayu dadap
 Jangan berdiang di situ
 Cakapku cakap anak-anak
 Jangan diminta pertanggungjawaban
53. Marbuah unte jungga
 Boras sabur-saburan
 Domma hita pajumpa
 Horas hita ganupan
- Berbuah jeruk asam
 Beras bertaburan
 Sudah kita bersua
 Selamat kita semua
54. Marbuah ma papaga*)
 Buah mariring-iring
 Marjuah simpambasa
 Donai homani sipangirin
- Berbuahlah papaga
 Buahnya berkait-kait
 Selamat para pembaca
 Begitu pula sipengirim

*) semacam tumbuh-tumbuhan

55.	Dong riang-riangmu*) Riang-riang sebetu**) Dong riah-riahmu Domma ibuat begu	Ada riang-riangmu Riang sebetu Ada tunanganmu Sudah ditangkap harimau.
56.	Marbuah balimbingan Sutolu daham-dahan Jumpah sinimbilan Mengou pinindahan	Berbuah belimbingan Berdahan tiga Bertemu (dengan) yang dihindari Hilang yang dicari
57.	Anggo dungdung ma anduhur Dungdung bani humpawa Anggo malungun ma ukur Inggal ma Tanah Raja	Kalau condonglah terkukur Condong pada pohon palma Kalau hati sedih duka Kenangkan Tanah Raja
58.	Habang ma lo ampilis Sosgop hupanggaruan Ulana botou maringis Mandashon parmaluan	Terbanglah burung belibis Hinggap di tempat mencelup Jangan kakanda bersedih Mencapai cita-cita
59.	Lampuyang sa barandang Laja-laja hutoktok Angkula dansa marganjang Uhur lape hubotoh	Kunyit sekeranjang Lengkuas kutumbuk Badan cuma besar Berpirik aku belum mahir
60.	Desep na hilap Ibabou Purbatua Ise ma na lang silap Manlagak na matua	Bersabung-sabung kilat Di atas Purbatua Siapa yang tak silap Melagak yang sudah tua
61.	Pasip pe laja mi Sodo laja na hordong Pasip pe hata mi Sedo hata na tongon	Diamkan lengkuasmu itu Dukun lengkuas yang berpelelah Diamkan bicaramu itu Bukan bicara yang benar
62.	Ulang madungdung buluh Sedo ruang ni perkis Ulang malungun uhur Sedo padan na poltik	Jangan dimiringkan bambu Bukan lubang semut Jangan bersedih hati Bukan janji yang erat

*) semacam tumbuh-tumbuhan

**) semacam kayu

63. Aha ma durungonmu
 Gombur parlangkitangon
 Aha ma sungsangon mu
 Huta mondi parsirangon
64. Sada siputar dasi
 Dua siputar jam
 Horas tarima kasih
 Panbereh nasian
65. Ia sitalas ari
 Sitalas pandurduran
 Ia matas ma ari
 Malas ma paruhuran
66. Sada hayu masingkam
 Manangke andarasi
 Paulak naidinjam
 Masihol simadasi
67. Ipantuk ma Gareja
 Gareja parminguan
 Anggo dobma mardeka
 Marsada paruhuran
68. Langdong hondoran gumba
 Timbahou sihondoran
 Lang dong tonggoran rupa
 Parlöhöu sitonggoran
69. Isamon lambei gunung
 Asok botou maruhur
 Si bagod anak-anak
 Marimbang ahu dakdanak
70. Melus siborudurma
 Melus ibagas parik
 Ulang ham lupa
 Mardingat ahu tading maetok
- Apalah yang kautangguh
 Gembur air perian
 Apakah yang kau ulangi
 Kata-katamu dulu perceraian
- Satu pemutar dasi
 Dua pemutar arloji
 Selamat dan terima kasih
 Sumbangan tuan-tuan
- Bunga sitalasari
 Sitalas berjatuhan
 Kalau panas hari
 Senanglah hati
- Sebatang kayu masingkam
 Memanjat kayu andarkasi
 Pulangkan barang pinjaman
 Sudah rindu yang empunya.
- Didirikanlah Gereja
 Tempat berdoa
 Kalau sudah merdeka
 Bersatu hatilah kita
- Jangan dipagar gumba*)
 Tembakau yang dipagar
 Jangan dipandang rupa
 Budi baiklah dipandang
- Isapan nipah gunung
 Enau anak-anak
 Pelan-pelan kakanda berpikir
 Terhadap aku anak-anak
- Laju siborudurma
 Laju di dalam parit
 Jangan kamu lupa
 Mengingat aku anak yatim piatu

*) semacam tumbuh-tumbuhan

71. Adong do ijон domban
Demban saor halungni
Adong do ijон hoar
. Hoar saor lungunni
72. Marboran unte jungga
Dalan hu parbabooan
Ijon hita pajumpa
Aha pe lang hu boan
73. Gatap ni sini Bagei
Isalong Simbanua
Adat ni na lang pandei
Tading pe lang mahua
74. Halupang do nimu dulang
Sedo gari halumpang
Ibahen baorni gumba
Balanga panloslosan
Nalupa do nimu nuan
Sedo ahu na lupa
Ipahen daohni huta
Marjarang panong osan
75. Roba ni simbaroubou
Boras sabur-saburan
Domma nasian roh
Horas hita danupan
76. On ma lading haladi
Lading aek Ronuan
On ma doding nami
Doding pamasu-masuan
77. Ragoi-ragoi ma petak
Ibabu ni panuhuran
Age adong na lepak
Ulang tamu paruhuran
- Ada di sini sirih
Sirih masih bertangkai
Ada di sini kelakar
Kelakar bercampur sedih
- Berpikir jeruk asam
jangan ke pendakian
Di sini kita bersua
Apapun tak ada kubawa
- Sirih di kampung Bagei
Dipetik orang Simbanua
Adatnya tak pandai
Tinggal pun tak mengapa
- Halumpang kaukatakan jarak
Bukan sebetulnya halumpang
Karena hanyut gumba
Belanga penglayuan
Lupa, katamu sekarang
Bukan aku yang lupa
Karena jauhnya kampung
Jarang sekali pemesanan
- Kebun di Simbaroubou
Beras bertaburan
Sudah kamu datang
Selamat kita semua
- Inilah kebun keladi
Keladi sungai Ronuan
Inilah nyanyian kami
Nyanyian doa restu
- Terletaklah petak
Di atas para-para
Kalau ada yang salah
Jangan disimpan dalam hati

78. Sinrabi lobei runjei
Erap sihala bolon
Sintabi bani umbei
Hoar na so tarhorom
79. Sanduduk do rantinghu
Sanggar satongah arian
Sanjulus do uhurhu
Sengdong marpansarin
80. Pahu do hansa ranting
Idolok na madaoh
Ahu nando tading
Naso dihut marsikolah
81. Aso ranting pe pahu
Itoruh rambah tua
Aso tading pe ahu
Miskin do orangtua
82. On na ronggit no solpah
Pambarbaran ni sopsopan
On ma borit ni jolma
Panghajar ni hasoman
83. Hutotehdo jumangku
Itopini gambiri
Hubotoh do rupangku
Ganup halak magigi
84. Talaktak ni singkotang
Hondor si hadungkitan
Tartawa i hatoropan
Tangis i habunian
85. Rotap ma tali piol
Putus tali biola
Tarapnya namin sihol
Long dong dalanni tonah
- Ditebus dahulu runjei
Berserak kincung besar
Maaf pada anda
Karena gembira tak tertahan
- Sensusuk kayu apiku
Pimping setengah hari
Pikiran baru sekilas
Pencaharian belum ada
- Hanya paku kayu api
Di gunung yang jauh
Hanya aku sendiri yang tinggal
Yang tak ikut bersekolah
- Karena pakupun kayu api
Di bawah semak-belukar
Sebabnya aku ketinggalan
Miskin orang tua
- Inilah simpai pelepath
Pengurus sopsopan*)
Beginilah sakitnya orang
Karena (pengajaran) kawan
- Aku tahu ladangku
Di tepi pohon kemiri
Aku tahu rupaku
Semua orang benci
- Polopah-polopah rotan
Pagar yang dicabut
Tertawa di luar
Menangis dipersembunyian
- Putuslah tali piol
Putus tali biola
Rindu tak tertahan lagi
Tak ada pengiriman pesan

*] *semacam tumbuh-tumbuhan*

86. Melus bulung humpawa
 Meluas i toruh parik
 Ulang nasiam lupa
 Mardingat ahu na maborit
- Layu daun kempawa*
 Layu di bawah parit
 Jangan kamu lupa
 Mengingat aku yang sakit (segih)
87. Buei-buei ni laja
 Padua na imbaru
 Buei-buei ni jolma
 Lang dong songon ahu
- Banyakpun lengkuas
 Doa yang baru
 Banyakpun orang
 Tak ada seperti aku
88. Rang irandang laklak
 Na randang buluh diri
 Lang ipandang halak
 Napandang uhur diri
 Ia menandang halak
 Malungun uhur diri
- Tidak diterangi kulit-kulit
 Terangi bambu sendiri
 Tidak dicaca orang
 Cacilah hati sendiri
 Kalau mencaci orang
 Sedih hati sendiri
89. Habur ma lo sotengka
 Habur hu pan garuan
 Taronkon lebei madorsa
 Mandashon parmaluan
- Pagi-pagi butalah berangkat
 Pagi-pagi buta ke tempat mencelu
 Tahankan dahulu buruk-buruk
 Mencapai cita-cita
90. Jenges ni bitang ai
 Bilangsi gombur-gombur
 Jenges ni botou ai
 Dilangsi sitangko jemur
- Cantiknya bintang itu
 Sayangnya kabur-kabur
 Cantiknya saudari itu
 Sayangnya pencuri jemuran
91. Udan sai roh
 Mataniari setaridah
 Surat sai roh
 Beru Saragih so taridag
- Hujan selalu datang
 Matahari tak kelihatan
 Surat selalu datang
 Beru Saragih tak kelihatan
92. Aha sitambar bayoh
 Pusuk hi bulung rih
 Aha sitambar rayoh
 Anggo lang boru Saragih
- Apa obat bisul
 Pucuk daun lalang
 Apa obat letih
 Kalau tidak boru Saragih
93. Anggo dungdungma buluh
 Dungdung bani hayu hoting
- Kalau Condong bambu
 Condong kerayu hoting

*] semacam tumbuh-tumbuhan

- | | |
|---|---|
| <p>Anggo malungun uhur
Ingat bani huta Siloting</p> <p>94. Sihala erdeng-erdeng
Erdeng bulung hosaya
Sinaha pe pengelek
Langdong halak persaya</p> <p>95. Sanggar na gantung
I ruangi borong-borong
Parpadanna gantung
Parlobei tangis ase modom</p> <p>96. Rotap ma tali hotor
Gantung buah tatabu
Hubotoh do namin manortor
Tapi marigat baju-baju</p> <p>97. Jir la mayang
Sintambak lau lang
Sirsir boru tulang
Parmaen ni amang</p> <p>98. Ah na gerger ai
Bulung tabu do hape
Iso na hundul ai
Borutulang do hape</p> <p>99. Apui ni sini Silou
Rarat hu Pagartongah
Matomos narin sihol
Lang dong dalan ni tonah</p> <p>100. Sarindang pe sarondung
Hotang pajalin-jalin
Sainang pe saompung
Morga pelain-lain</p> | <p>Kalau sedih hati
Ingat akan kampung Siloting</p> <p>Kincung berputar-putar
Berputar daun hosayu*)
Bagaimanapun bujukan
Tak ada orang percaya</p> <p>Pimping yang tergantung
Dilubangi kumbang
Nasib yang malang
Duluan tangis baru tidur</p> <p>Putuslah tali dangau
Gantung buah labu
Sebetulnya aku pandai menari
Tetapi koyak bajuku</p> <p>Ada bunga pinang
Penambak air dulang
Kumpul anak mamak
Menantu bapak</p> <p>Apa yang merah itu
Daun labu rupanya
Siapa yang duduk itu
Anak mamak rupanya</p> <p>Api dari Silau
Terus ke Pagartongah
Rindu tak tertahan
Tak ada pembawa pesan</p> <p>Benalu pun benalu
Rotan berkait-kait
Seibu pun senenek
Marga berlain-lain</p> |
|---|---|

*) semacam tumbuh-tumbuhan

- | | | |
|------|--|---|
| 101. | Halambir pondok-pondok
Sanjongkal dua jari
Hurang pambotoh nami
Doar do iajari | Kelapan pendek-pendek
Sejengkal dua jari
Kami kurang pandai
Baiklah dinasihat |
| 102. | Ijon marbuah loging
Berhuni nasian
Ijon hanami mandoding
Boruni nasian | Di sini berbuah mesiang
Bagian tuan-tuan
Di sini kami berdendang
Putri tuan-tuan |
| 103. | Boras ni Simbaroubou
Hotang sabur-saburan
Horas hanami manortor
Horas hita ganupan | Boras Simbaroubou
Rotan bertaburan
Selamat kami menari
Selamat kita semua |
| 104. | Beras jadi halumpang
Halumpang ni haloling
Horas ma na niundang
Horas pakon pandoding | Beras jadi ruang
Ruang sipongang
Selamat para udangan
Selamat bersama biduan |
| 105. | Hesek-hesek ma gasing
Namartali baion
Ulang be hita tading
Ibani hamajuon | Berputarlah gasing
Yang bertali anyaman
Janganlah kita ketinggalan
Dalam kemajuan |
| 106. | Marboras ma lo pinang
Sonai pakon salakni
Horas nasiam pamimpin
Horas pakon rajatni | Berputiklah pinang
Begin juga dengan salaknya
Selamat bapak pemimpin
Selamat bersama rakyatnya |
| 107. | Narboras malo salak
Ijon marbuah loging
Horas ma bapak-bapak
Horas pakon pandoding | Berputiklah salak
Di sini berbuah mensiang
Selamatlah bapak-bapak
Selamat bersama biduan |
| 108. | Mantin pe gula-gula
Mantin do tola-tola
Mantin pe da ihuta
Mantin do marsikola | Enakpun gula-gula
Lebih enak tola-tola
Enakpun tinggal di desa
Lebih enak bersekolah |

109. Bulung gaduh sitabar
 I parsaong ari udan
 Bujur hita marlajar
 Ase masuk bai paruhuran
- Daun pisang kepok
 Diperpayung kala hari hujan
 Baik-baik kita belajar
 Supaya masuk ke dalam hati
110. Dolok Simarjarunjung
 Tapak parsinggorahan
 Lalap ma uhur malungun
 Anggo lang saud angan-angan
- Gunung Simarjarunjung
 Tapak pasanggerahan
 Akan tetap berhati pilu
 Kalau tak tercapai cita-cita
111. I hulhul sahulhulan
 Isimbok sasimbokan
 Nanget marsisungkunan
 Ulang marsisol-solan
- Digulung segulungan
 Ditenun sekali bertenun
 Pelan-pelan bertanya-tanya
 Jangan terburu-buru
112. Ia joring hutoktok
 Joring ma hutantingkon
 Ia sonin huboth
 Sonin ma hudodingkon
- Kalau jengkel yang kutetak
 Jengkel juga yang kuperanting
 Bagaimana aku tahu
 Begitu aku nyanyikan
113. Gambiri topi pasar
 Panjomuran saputangan
 Anggo misir han-patar
 Gendo hita marsalam tangan
- Kemiri di tepi jalan
 Penjemuran saputangan
 Kalau berangkat kamu besok
 Baiklah kita berjabat tangan
114. Baju-baju sonari
 Meper-eper panjarumni
 Anak baru sonari
 Marsaleper harosuhnni
- Baju-baju sekarang
 Besar-besar jahitannya
 Putri-putri (anak gadis) sekarang
 Bersepatu kesukaannya
116. Ulang ihondor gumba
 Timbahou sihondoran
 Ulang itonggor rupa
 Parlahou sitonggoran
- Jangan dipagar gumba
 Tembakau yang (keras) dipagar
 Jangan ditengok rupa
 Kelakuan yang (keras) ditengok
117. Pisoumu di pisouhu
 Pisou manbikbik tohu
 Siholmu do sihohu
 Sihol laho mardomu
- Pisaumu juga pisauku
 Pisau pengupas tebu
 Inginmu juga inginku
 Ingin bersatu tuju

- | | | |
|------|--|---|
| 118. | Poltak mata ni ari
Margolang-golang hotang
Ise ma-na-lang tangis
Marsirang kon hasoman | Terbit matahari
Bergelang-gelang rotan
Siapa yang tak nangis
Berpisah dengan kawan |
| 119. | Hodong nibagod toras
Ganup de marhulada
Ganup do hita horas
Itumpak Naibata | Pelepah enau teras
Semua setengah matang
Semua kita selamat
Diberkati Tuhan Yang Maha Esa |
| 120. | Ibagi dua tohu
Lantar hulabuhan
Damei do na porlu
Ibanta haganupan | Dibagi dua tebu
Diantar ke pelabuhan
Damai juga yang perlu
Bagi kita semuanya |
| 121. | Sao bonani loging
Boras sabur-saburan
Sao ma lobei doding
Horas hita ganupan | Begitulah batang mensiang
Beras ditaburi
Hingga ini dulu dendang
Selamat kita semua |
| 122. | Marboras ma silundak
Ijon alo saranting
Horas nasiam mulak
Horas hanami tading | Berputiklah silundak
Di sini juga seranting
Selamat tuan-tuan pulang
Selamat kami yang tinggal |
| 123. | Sada simarlansina
Dua simargalunggung
Sada ahu do sanina
Mamboban na malungun | Satu yang bercabai
Dua campur galunggung
Hidupku sebatang kara
Yang menanggung kesedihan |
| 124. | Panrinjou gari dulang
Panroboh ni bangkuang
Pangindouhu do ai nuah
Partodoh ni untungan | Penebas jarak
Penebang pandan
Pintakulah itu dahulu
Pada jalanan hidup |
| 125. | Ambit lantai do solpah
sanggah ronggot-ronggot on
Aha do na nasuah
Dani hotang kiskisan | Kalau lantai terjungkit
Ketika memasang
Apa yang mau ditanam
Pada rotan kikisan |

- Ambit matei do jolma
 Sanggah otok-otokon
 Aha do nai nasuang
 Nodom bani pamispian
- Kalau matinya orang
 Selagi masih kecil
 Apapun takkan terasa
 Biarpun terletak di bawah cucuran
 atap
126. Rotap na tali toptop
 Bonang pe lang toguon
 Rotap ma namin niak ni
 boltok
 Inang pe lang tohuon
- Putuslah tali penyokong
 Benangpun tiada jadi pegangan
 Perut sudah teramat lapar
 Namun bunda tiada lagi
127. Ansimun na martagan
 Padua na marbigou
 Gaya ma halak mangan
 Sada pe lang mardilou
- Mentimun bertambah besar
 Kedua yang bertikar
 Waktu makan telah tiba
 Namun satu tiada memanggil
128. Anggo hordong do langgeimu
 Rigaton bulung birah
 Anggo holong do ateimu
 Ingaton do magirah
- Kalau layu birahmu
 Daunnya akan dikoyak
 Kalau kau sayang (padaku)
 Akan kuingat itu kelak
129. Ia marjikjak laklak
 Marjikjak pahudorhot
 Ibahon na song hurigat
 Ronggit pilou-piloungku
 Ia marhoar halak
 Marhoar ahu dihut
 Ibahon na song hudingat
 Borit pinangindouhu
- Kalau lepas kulit kayu
 Lepas paku hutan
 Karena tak kukoyak
 Simpai panji-panjiku
 Kalau kawan bersuka ria
 Bersuka ria aku turut
 Karena tak kuingat
 Buruk pintaku
130. In ma ronggit ni solpah
 Dua ranting mardopok
 In ma borit ni jolma
 Na girah tading maetek
- Itulah simpai pelelah
 Dua ranting jatuh
 Beginilah sakitnya orang
 Yang lekas ditinggal bunda
131. Ulang iruntun kandis
 Pandan arrang o, e
- Jangan ditarik kandis
 Pandan palepah o,e

- | | | |
|------|---|--|
| | Mardauk do simonggar
Bani Raya Matondang
Ulang inunut tangis
Padan na sirang o.e.
Mardomu do panonggor
Bani bintang naromdang | Yang lain yang bergoyang
Di Raja Matondang
Jangan terus menangis
Sudah takdir kita cerai o.e.
Pandang bertemu juga
Pada bulan bersinar |
| 132. | Gading pe ho na gading
Hotang hatileilei
Marumbak hayu merbau
Na maligat ma ompak
Tading pe ho na tading
Botou pinarleilei
Roh do sinlopan horbou
Na madear pangodak | Gading, gading juga
Rotan dikejar-kejar
Rebah kayu merbau
Yang memecahkan bahan-bahan
Biarpun kau tinggal
Juita (kakanda) tambatan hati
Akan datanglah orang lain
Yang lebih gaya |
| 133. | Pisoumu do pisouhu
Pisou pambikbik tobu
Bilang si timbahoumu
Bolah hayu arirang
Siholmu do siholhu
Sihol laho mardomu
Bilang si parlahoumu
Mula si hita sirang | Pisaumupun pisauku
Pisau pengupas tebu
Mungkin ini temba kaum
Belah kayu pelelah
Inginmu juga inginku
Ingin bersatu tuju
Mungkin karena lakumu
Asalnya kita bercerai |
| 134. | Aha do na idemban
Hatampean ni hapur
Pintor bulung ni buluh
Bongkou bulung sitarak
Aha do nani doba
Mula sihata mambur
Pintor namin uhurhu
Beldou do bani halak | Apa gerangan yang di daun sirih
(Kalau tidak) tempat kapur
Lurus daun buluh
Bengkok daun sitarak
Apa lagikah gerangan
Mula-mula kata keluar
Lurus kata hatiku
Bengkok juga bagi orang |
| 135. | Salana pe saluar
Saluar panjang kaki
Hata na dob tarluar
Ma payah ulakkansi | Celana pun seluar
Seluar panjang kaki
Kata yang telah keluar
Takkan tertelan lagi |

136. Sortang tanggiang lopei
 Singkam mar gubo-gubo
 Rangrang holi tanggiang
 Makondor sigergeran
 Sungkup nansa in lebei
 Hita marguro-guro
 Langlang holi handian
 Martonggor sijengesan
- Kurus tanaman paku hutan
 Sing berbuih-buih
 Meranggas nanti paku hutan
 Sudah kendor yang merah
 Cukuplah sampai situ dulu
 Kita bersenda gurau
 Terhalang nanti tuan
 Melihat yang lebih baik (gaya)
137. Buah ni iangka deba
 Anggo boi iangka ho ba, deba
- Buahnya diterka sebagian
 Kalau dapat kau terka buatmu sebagian
138. Angkap ma hondalim
 Na hurang ambei
 Taron ma uhurmum
 Na hurang pangkei
- Tahanlan ibu-hutanmu
 Yang kurang rendam
 Rasakanlah hatimu
 Yang kurang teliti
139. Bangkuang iris langgei
 Dua gonrang na guat
 Puang mando na pandei
 Ulang jolma tarjual
- Bengkuang iris pelelah
 Dua gendang ditabuh
 Tuanlah yang pandai
 Jangan orang terjual
140. Ansimun na na mabei
 Bingkawan na matobu
 Bijakan ma na matei
 Asal ulang martomu
- Mentimunlah yang matang
 Bengkawan yang manis
 Lebih baiklah mati
 Daripada bertemu
141. Jar tanja hodong
 Ijin manggan ijin modom
- Jar (suaranya) linggis pelelah
 Di situ makan di situ tidur
142. Ihur ni boak buntat
 Stajok simarpaman
 Gogoh inang mandungkap
 Ase bongkot hu alaman
- Ekor boak bengkak
 Ditusuk pohon berduri
 Rajin ibu menambal
 Agar dapat masuk ke halaman
143. Sihala ordong-ordong
 Erdong bulung hosaya
 Ulang ho melong-elong
 Sodo ho sina raya
- Kencing bergoyang-goyang
 Geyang daun bawang
 Jangan kau menggeleng-geleng
 Bukannya kau cina | Raya

144. Kalambir ni sin Damak
 Manggusta ma ibagas
 Sonaha pe nini halak
 Uhurta ma ibagas
- Kepala dari Damak
 Tumbuhlah di dalam
 Betapapun kata orang
 Terserahlah pada kita
145. Harubung ni Silou
 Lopei jadi timbahou
 Harunrun namin sihol
 Manlobei na mamahol
- Bambu dari Silau
 Rumput jadi tembakau
 Rindu sudah mendalam
 Tapi banyak halangan
146. Singkam marhubou-hubou
 Na rigat bulung suhit
 Na ubah ma parlahou
 Ulang songon sapari
 Na inggani guro-guro
 Na ingat na maborit
- Singkam ber-buih-buih
 Merobek daun tumbuhan
 Ubahlah kelakuan
 Jangan seperti dulu
 Jangan hanya bermain saja
 Ingatlah kesusahan
147. Sihorhor bulung dulang
 Silantom bulung tobu
 Siholholhon na ulang
 Silagat na matoba
- Rumput daun jarak
 Selantam dun tebu
 Jangan ingin yang tidak-tidak
 Mempertengkarkan yang enak
148. Tangkap ho do hondalimu
 Na hurang ambei
 Sungei ho do horjamu
 Na hurang pingkir
- Topanglah ubi-hutanmu
 Yang kurang rendam
 Rasakanlah pekerjaanmu
 Yang kurang hati-hati
149. In manjala
 In marhonong
 In marsalah
 In manaron
- Yang menjala
 Yang menyelam
 Yang bersalah
 Yang dihukum
150. Tik bulung gumba
 Pangentik min boru Purba
- Tik daun gumba
 Aksimu itu boru Purba
151. Songon na ibalei
 Songon na irumah
 Songon na lalei
 Songon na lupa
- Seperti yang dibalai
 Seperti yang di rumah
 Seperti yang lalai
 Seperti yang lupa

- | | |
|---|--|
| 152. Manjulur lipan-lipan
Mangkarat onsil-onsil
Maharga do rasipan
Ibahen demban santopik | Merayap lipan
Menggigit serangga
Berhargalah kacip
Karena sirih selembar |
| 153. Mahar do nani
Jomur dudaonkon
Na so ingkat kutondol
Hun bogas losungkon
Laho do holi nani
Boru sen huta on
Na so ingkat mambotoh
Harajaan huta on | Terkupakah gerangan
Padi yang kutumbuk ini
Yang tak turut kutumbuk
Dari dalam lesungku ini
Lakukah nanti gerangan
Para wanita kampung ini
Yang tak tahu menahu
Kerajaan kampung ini |
| 154. Untei mungkur saholbung
Pandan sahirang-hirang
Sombuh atei ni poldung
Hambahen kita sirang | Jeruk purut selembah
Pandan sejaringan
Puaslah hati perantara
Membuat kita berpisah |
| 155. Andalu i lambung tapongan
Palobei talu ase monang | Alu di sisi perian
Kalah dulu baru menang |
| 156. Lang be paha pordah
Marbunga ma juragi
Lang be basaia sondah
Marubah ma sonari | Petai takkan bergagang
Berbungalah rempah-rempah
Bukan dahulu sekarang
Berubahlah kini |
| 157. Nape marduri dandan
Marduri ma bangkuang
Nape marjuji badan
Marjuji ma untungan | Belum berduri dandan
Berdurilah pandan
Belum lagi menentu badan
Menentulah nasib |
| 158. Marhata gonrang dagang
Ulang ma natortorhon
Anggo roh kata pamandang
Ulang ma na holholhon | Berbunyi gendang dagang
Janganlah ditarikan
Kalau ada yang mencaci
Janganlah disusahkan |
| 159. Paris-paris ni udan
Matektek hu bonggongan | Rinrik-rintiknya hujan
Jatuh ke babungan |

	Tangis-tangis boru ni tulang Hangidah ahu na magodang	Tangis-tangis anak mamak Melihat daku telah besar
160.	Pintor bulung ni bulih Bongkou balung sitarak Pintor do namin uhur Boldou do bani halak	Lurus daun bambu Bengkok daun setarak Walau benar menarik hati Salah bagi orang lain
161.	Salimpotpot di hubur Sitora dob sadari Pipot salah maruhur Jora sahali nari	Kunang-kunang di kubur Sitora selesai sehari Sakit salah berpikir Jeralah sekali lagi
162.	Sonin dangkahni Sonin rantingni Sonin abangni Sonin anggini	Begitu dahannya Begitu rantingnya Begitu abangnya Begitu adiknya
163.	Riang-riang bulung motung Raprap burung hampara Hinariah do hinabosur Raprap kita tartawa	Riang-riang daun kayu Berjatuhan daun kempawa Kesepakatan yang membuat ke-nyang Sama-sama kita tertawa
164.	Hurawang hitei goling Panongan hu Purba Urah hape margoling Anggo si jenges rupa	Terawang titi goyang Pengiriman ke Purba Mudahlah berubah hati Kalau si cantik rupa
165.	In ma ronggit ni solpa Si ronggit pilou-pilou In ma borit ni jolma Na borit pinangindou	Itulah simpai pelelah Simpai bedera-berdera Itulah sakitnya orang Yang buruk pinta
166.	Pardopar pe sabangmu Sabang goli-golimu Mardorak pe tawamu Sahupang pe lang bolimu	Bunyikanlah alat tenunmu Alat tenun burung-burungmu Terbahak pun ketawamu Sekupang pun tak emas kawinmu

167. Ranting-ranting ni hodong
 Panggaor sibak-sibak
 Mantin matani modom
 Marhiou ribak-ribak
- Ranting-ranting pelelah
 Pengorek (pengacau) sambal durian
 Enakpun matanya tidur
 Berkain koyak-koyak
168. Udan sai roh
 Bulung papaga so taridah
 Surat sai roh
 Boru Sinaga so taridah
- Hujan terus datang
 Daun papaga tak nampak
 Surat terus datang
 Boru Sinaga tak nampak
169. Marbunga ma silundat
 I duru ni jumangku
 Mahua do lang sundat
 Na so manungkun bangku
- Berbungalah silundat*)
 Di pinggir ladangku
 Adakan tak gagal
 Kalau tak bertanya padaku
170. Tarahuak
 Taronong-onong
 Babah guak
 Tangan momong
- Semak-semak
 Melata-lata
 Mulut dusta
 Tangan usil
171. Tatada ma ho niin
 Sada pe lang durimu
 Parana ma ho niin
 Sada pe lang suruimu
- Ktamu kau pohon berduri
 Satupun tak ada durimu
 Pemuda kau kataniu
 Satupun tak ada sisirmu
172. Sitarak do ingkoling
 Anggo ipaduruk-duruk
 Rarat do in holi
 Anggo ipaturut-turuti
- Sitarak lah lanjuang
 Kalau dibunyi-bunyikan
 Menyelewenglah itu nanti
 Kalau dibiarkan saja
173. Tading gupak
 I pongkalan na bolon
 Tading rupa
 Salah panolon
- Tinggal parang
 Di tunggul besar
 Tinggal rupa
 Karena salah tingkah laku
174. Na buat lobei hodong
 Ase dapat bulungni
 Na buat uhurni tondong
 Ase dapat boruni
- Ambillah dulu pelelah
 Agar dapat daunnya
 Ambillah hati mamak
 Agar dapat anak-wanitanya

*] semacam tumbuh-tumbuhan

175. Palia sai naroboh
 Bulung gumba so taridah
 Barita sai roh
 Boru Purba so taridah
- Petai tetap ditebang
 Daun gumba tak tampak-tampak
 Berita tetap datang
 Boru Purba tak kunjung tampak
176. Ihurak urat ni buluh
 Ase dapat ampoduini
 Na buat uhur ni amboru
 Ase dapat anakni
- Dikorek urat bambu
 Agar dapat tikus-tanahnya
 Ambillah hati sang bibi
 Agar dapat anaknya
177. Marumbak lobei sopou on
 Ase tarrintakon bulung-bu-
 lung
 Marumbak do tanoh on
**ASE TARLUPAHON ADAT BARO TERLUPAKAN ADAT SI-
 NI SAMULUNGUN**
- Roboh dulu pondok ini
 Baru tertarik semua daun
 Runtuh dulu dunia ini
MALUNGUN

Sumber Bahan

A. Sumber Tulisan:

1. Saragih, J. Wismar; "*Partingkian ni Hata Simaloengoen*"; Zendings drukkery;
Lagoeboti 1938.
2. Tarigan, H.G. ; "*Seratus Untai Pantun Simalungun*"; Seribudolok 1957.
(masih merupakan naskah).
2. ----- ; "*Struktur Sosial & Organisasi Sosial Masyarakat Simalungun*";
Bandung, 1971.
4. ----- ; "*Cerita-cerita Simalungun*" dan *Folklore Simalungun*", dalam
Majalah "Bahasa dan Budaya"; Jakarta 1956-1959.
5. ----- ; "*Umpama ni Simalungun*" (Peribahasa Simalungun); Leiden-
Bandung & Pematangraja; 1972.

B. Sumber Lisan:

1. Ny. Min S Purba Tarigan.
Kampus IKIP Bumisiliwangi Bandung.
Asal: Simpang Dalig Raja.
2. Jami Purba, B.A.
Mahasiswa FKSS-IKIP. Bumisiliwangi Bandung.
Asal: Simpang Dalig Raja.
3. Rynta Saragih.
Mahasiswa FKSS-IKIP. Bumisiliwangi Bandung.
: Simpang Dalig Raja.

aang anang 23-6-1972.



 PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustak
Jenderal

899.2

T

